

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun oleh pihak pemerintah, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat. Tempat usahanya dapat berbentuk toko, kios, los, dan tenda yang menyediakan barang-barang konsumsi sehari-hari masyarakat. Pasar tradisional biasanya dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dan koperasi. Proses penjualan dan pembelian dilakukan dengan tawar-menawar (Adhyzal, 2011).

Pasar merupakan tempat umum dimana proses jual beli ditemukan dan banyak aktifitas manusia. Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Kondisi lingkungan tempat-tempat umum yang tidak terpelihara akan menambah besarnya resiko penyebaran penyakit serta pencemaran lingkungan sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dengan menerapkan sanitasi lingkungan yang baik. Selain itu pasar juga sangat berpotensi untuk menghasilkan sampah sebagai akibat dari aktifitas manusia di dalamnya.

Pertambahan penduduk, perubahan pola konsumsi dan peningkatan aktivitas manusia menimbulkan volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Sehingga, penanganan sistem pengelolaan sampah harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien, agar mencapai hasil maksimum sesuai dengan yang diharapkan. Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menurunkan kualitas lingkungan dan terjadinya pencemaran lingkungan, seperti bau busuk yang

mengganggu, sumber penularan penyakit, tersumbatnya drainase dan sungai yang dapat mengakibatkan banjir. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan sampah adalah pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pembuangan sementara dan pembuangan akhir.

Menurut Daeli (2017) dalam penelitiannya mengenai sistem pengelolaan sampah di Pasar Tani, menunjukkan salah satu penyebab permasalahan sampah di pasar adalah tidak tersedianya tempat sampah, biasanya pedagang menggunakan keranjang bambu, kardus ataupun kantong plastik sebagai tempat sampah sehingga kurang efektif.

Penyebaran penyakit pada manusia dapat terjadi melalui penularan secara mekanis oleh vektor lalat. Salah satu tempat yang disenangi oleh lalat adalah tempat pembuangan sampah sementara karena banyak terdapat sampah basah, sampah organik dan kotoran binatang. Jika tingkat kepadatan lalat tinggi, hal ini dapat menyebabkan terjadinya penularan penyakit yang disebabkan oleh lalat. Penyakit yang dapat ditularkan oleh vektor lalat antara lain diare, kolera, typhus dan penyakit gangguan pencernaan lainnya.

Untuk itu perlu adanya penelitian dalam upaya mengkaji pengelolaan sampah domestik dengan angka kepadatan lalat di Pasar Tani Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi dan situasi yang sudah peneliti amati (Pra Survey) di atas, maka permasalahannya yaitu sampah di Pasar Tani Kecamatan Kemiling Bandar Lampung adalah, terjadinya masalah pengelolaan sampah yang tidak memenuhi syarat dan angka kepadatan lalat yang tinggi di pasar tersebut.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisa sistem pengelolaan sampah, dan angka kepadatan lalat, serta menyusun alternatif pengelolaan sampah di pasar Tani Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui jumlah sampah yang dihasilkan di Pasar Tani Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung.

b. Untuk mengetahui operasional pengelolaan sampah yaitu meliputi timbulan sampah, pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pemilihan, pengangkutan, pembuangan sampah di Pasar Tani Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung.

c. Untuk mengetahui angka kepadatan lalat di pasar Tani Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola Pasar Tani dalam upaya penyehatan lingkungan pasar khususnya tentang pengelolaan sampah.
2. Untuk dapat membantu pihak pengelola Pasar Tani dalam penanggulangan sampah.
3. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam rangka penanggulangan sampah.
4. Sebagai informasi dan bahan referensi dan informasi bagi penelitian penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang kesehatan lingkungan

E. Ruang lingkup

Penelitian dibatasi hanya untuk mengetahui masalah pengelolaan sampah yang tidak memenuhi syarat dan angka kepadatan lalat yang tinggi di Pasar Tani kecamatan Kemiling Bandar Lampung Tahun 2022.